

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis untuk menjangkau data dari sumbernya, untuk hal itu diperlukan kejelasan sumber data, yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan penyebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan obyek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolahan data, yang pada akhirnya hasil penelitian dianalisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan dan selanjutnya dapat direkomendasikan dengan hasil rujukan yang dapat diyakini kebenarannya.

Menurut Jujun Suriassumantri (Sugiono, 2001:12-13), penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan asumsi mengenai obyek empiris, asumsi tersebut yaitu :

1. Obyek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai obyek penelitian.
2. Determinasi (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya. Berdasarkan asumsi pertama dan kedua maka penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lainnya.
3. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Jika gejala yang diteliti itu berubah terus maka tentu akan sulit untuk dipelajari.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992 : 6). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiono, 2001 : 57).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri di Kabupaten Bandung. Berdasarkan data yang di dinas pendidikan Kabupaten Bandung terdapat 22 SMA Negeri. Dari jumlah tersebut, akan diambil sampel sebanyak 6 sekolah yang mewakili tiga tingkatan mutu pendidikan. Untuk klasifikasi baik diambil SMA Negeri Margahayu dan SMA Negeri Baleendah Untuk tingkatan mutu pendidikan sedang diambil SMA Negeri Soreang dan SMA Negeri Banjaran. Sedangkan untuk klasifikasi rendah dipilih SMA Negeri Cipatat dan SMA Negeri Cikalong Wetan. Data jumlah guru di enam sekolah sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Guru yang Dijadikan Obyek Penelitian
Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung
Tahun 2005

No.	Nama Sekolah	Jumlah
1.	SMA.N Margahayu	89
2	SMAN. Bale Endah	67
3	SMAN. Soreang	74
4.	SMAN. Banjaran	67
5.	SMAN. Cipatat	27
6.	SMAN. Cikalong Wetan	37
	Jumlah	361

Sumber : Bagian Tata Usaha Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung 2005

**Tabel 3.2 Laporan Data Individu Guru SMA Negeri
Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung
Tahun 2005**

No.	Nama Sekolah	Status Guru					Jumlah	Ket.
		PNS	PNS DPK	GTT	GBS	GTY		
1	SMAN I Lembang	70	0	0	0	0	70	
2	SMAN I Cisarua	45	0	3	1	0	49	
3	SMAN I Padalarang	51	0	2	2	0	55	
4	SMAN I Cikalong Wetan	37	0	0	0	0	37	
5	SMAN I Cipatat	27	0	3	4	0	34	
6	SMAN I Cililin	50	0	8	1	0	59	
7	SMAN I Gunung Halu	15	0	7	5	0	27	
8	SMAN I Cipeundeuy	16	0	5	1	0	22	
9	SMAN I Batujajar	5	0	26	5	0	36	
10	SMAN I Cicalengka	68	0	0	0	0	68	
11	SMAN I Rancaekek	70	0	0	0	0	70	
12	SMAN I Ciparay	66	0	0	0	0	66	
13	SMAN I Majalaya	51	0	6	0	0	57	
14	SMAN I Cileunyi	72	0	0	0	0	72	
15	SMAN I Cikancung	0	0	4	0	0	4	
16	SMAN I Banjaran	67	0	1	1	0	69	
17	SMAN I Pangalengan	32	0	12	0	0	44	
18	SMAN I Soreang	74	0	1	1	0	76	
19	SMAN I Katapang	3	0	5	0	0	8	
20	SMAN I Margahayu	89	0	0	0	0	89	
21	SMAN I Baleendah	67	0	1	3	0	71	
22	SMAN I Ciwidey	43	0	2	1	0	46	
Jumlah		1018	0	86	25	0	1129	

Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka dapat diambil sampel yang akan digunakan adalah *Technic Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen, sehingga dengan demikian setiap guru diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Penentuan sampel akan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2005 : 107, Taro Yamane, at.al), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan : N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian sampel ini, penulis menggunakan tingkat presesi 10% maka sampel yang akan diambil sebesar 70 guru. Dengan jumlah sampel keseluruhan sebesar 70 orang, maka penentuan sampel untuk SMA Negeri Margahayu dilakukan dengan cara berikut ini.

$$n = \frac{89}{371} \times 70 = 19$$

Untuk penentuan sampel pada SMA Negeri lain, digunakan teknik perhitungan yang sama. Dengan menggunakan teknik tersebut, maka jumlah sampel masing-masing SMA Negeri sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Guru yang Dijadikan Sampel

No	Nama SMA	Jumlah
1	SMAN Margahayu	19
2	SMAN Bale Endah	16
3	SMAN Soreang	11
4	SMAN Banjaran	11
5	SMAN Cipatat	7
6	SMAN Cikalong Wetan	6
	Jumlah	70

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian (Nasir, 1985). Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan berbagai ragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Berkaitan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini penulis gunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket

1. Teknik Angket

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan angket, didasarkan atas alasan bahwa, (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

Melalui teknik angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator pertanyaan merupakan penjabaran dari variabel-variabel kepemimpinan kepala sekolah , kinerja guru dan mutu pendidikan yang merupakan masalah pokok yang diintegrasikan menjadi sejumlah pertanyaan di dalam angket.

D. Operasional Variabel Penelitian

Variabel ini akan menguraikan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam rangka memberikan gambaran yang lebih tajam tentang kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan, berkaitan dengan hal ini akan diuraikan tentang operasionalisasi variabel-variabel penelitian.

1. Yang di maksud kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Pendekatan keberhasilan pemimpin adalah bagaimana mempengaruhi para bawahan agar secara rasional mau bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan itu dapat tercapai dapat dipandang sejauhmana perilaku kepemimpinan dapat menjalankan tugas kepemimpinan. Tugas-tugas tersebut meliputi, membuat keputusan, menetapkan sasaran, memilih dan mengembangkan personalia, mengadakan komunikasi, memberikan motivasi, dan mengadakan pengawasan pelaksanaan kerja para bawahannya. Maka untuk menjalankannya diperlukan *style* (model) kepemimpinan, dengan kata lain pemimpin memiliki kemampuan, ketrampilan dan mampu menjalin hubungan manusiawi. Dan sebuah kemungkinan untuk mengadakan pendekatan dengan masalah motivasi
2. Yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya. Pengukuran standar kerja didasarkan pada orientasi pegawai dalam melaksanakan tugas dengan menggunakan pendekatan *Achivement Orientation* berdasarkan teori yang dikemukakan Spencer (1993).

3. Yang dimaksud dengan mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah tujuan utama dalam setiap lembaga pendidikan khususnya di SMA Negeri di Kabupaten Bandung. Untuk mencapai mutu pendidikan tersebut diperlukan komitmen total dari seluruh civitas sekolah. Keterlibatan seluruh individu di lembaga SMA Negeri di Kabupaten Bandung untuk meningkatkan mutu pendidikan memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, guru profesional dan sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Indikator-indikator dari ketiga operasionalisasi variabel penelitian tersebut di atas, diuraikan dalam identifikasi variabel penelitian.

1. Identifikasi Variabel Independen

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kepala Sekolah

Variabel	Sub Variabel	Parameter	Indikator	Skala
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Gaya/Model Kepemimpinan Kepala Bagian Tata Usaha (X1) Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung tahun 2005	Ketrampilan Konseptual	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep pengembangan SDM • Analisis kemampuan pada bidang pekerjaan • Pengambilan Keputusan • Pemecahan Masalah • Ketrampilan Berpikir Sistemik 	Ordinal
		Ketrampilan Hubungan Manusiawi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerjasama • Memberi dorongan/motivasi • Pemberian penghargaan • Pemberian contoh/tauladan • Pengakuan potensi • Perasaan saling menghormati dan menghargai • Komunikasi • Empati 	Ordinal
		Ketrampilan Teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Personal • Identifikasi sarana kerja yang dibutuhkan • Pemberian bimbingan kerja • Memberikan orientasi jabatan • Ketrampilan pengawasan kerja • Penyelesaian konflik • Memberi bantuan 	Ordinal

3. Identifikasi Variabel Dependen

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrument Mengajar Guru

Variabel	Dimensi	Parameter	Indikator	Skala
Variabel Dependen Kinerja Mengajar Guru	Incency And completeness of action (Intensitas dan kesempurnaan dalam bertindak)	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on Improvement • Concern for standars • Efficiency Orientation • Result Orientation 	<ul style="list-style-type: none"> • Focus terhadap tugas • Keinginan untuk bekerja lebih baik • Bekerja untuk menemukan standar kerja lebih baik • Menciptakan ukuran kerja sendiri • Meningkatkan cara kerja lebih baik • Bekerja dengan target prestasi • Kemampuan untuk mempertimbangkan resiko dan kesalahan • Berusaha untuk selalu berhasil dalam mencapai tujuan kerja 	Ordinal
	Refresents Breadth (Peran dan Wawasan yang luas)	<ul style="list-style-type: none"> • Competitiveness • Eaterpreneurship 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja kerja individu • Kemampuan bekerja lebih tinggi dari yang lain • Memiliki pengaruh terhadap bawahan • Memiliki peran besar dalam kelompok • Berperan dalam organisasi • Peran serta dalam masyarakat 	Ordinal
	Innovation (inovasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Innovation • Optimizing Use of Resources 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan cara kerja baru • Inovatif dalam menyelesaikan tugas-tugas • Melakukan sesuatu dan berbeda dalam organisasi kerja lain • Perubahan terhadap bentuk pengerjaan tuga • Menemukan cara kerja baru yang belum dilakukan orang lain • Optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada. • Efisiensi fasilitas yang tersedia pada organisasi 	Ordinal
Achivement Orientation				

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrument Mutu Pendidikan

Variabel	Sub Variabel	Parameter	Indikator	Skala
	Mutu Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada costumer 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki visi dan misi yang jelas 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perencanaan yang sistematis 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi dan sosialisasi secara internal maupun eksternal 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> • Program kerja yang jelas dan berkesinambungan baik korikuler maupun ekstrakurikuler 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dan dukungan orang tua / masyarakat korikuler maupun ekstrakurikuler 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan total 	<ul style="list-style-type: none"> • Peran sekolah, siswa, masyarakat atau <i>stockholder</i> 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan total para penyelenggara pendidikan • Menuntut tanggung jawab semua pihak dalam menentukan mutu • Setiap orang memiliki kontribusi untuk meningkatkan mutu 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas pemecahan masalah • Memperbaiki kelemahan yang ada pada saat ini • Menetapkan standar yang ditetapkan masyarakat • Mengukur kemajuan siswa dengan nilai ujian untuk mengukur kemajuan di kelas 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawas dan dewan sekolah memiliki komitmen pada mutu • Perubahan upaya meningkatkan mutu • Kedisiplinan guru menentukan keberhasilan • Pemebrian pendidikan, perangkat, system dan proses peningkatan mutu 	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menangani dan memecahkan setiap masalah yang muncul secara konsisten • Selalu melakukan perbaikan bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini • Pengembangan SDM yang berkualitas penentu keberhasilan pendidikan 	Ordinal
--	--	---	---	----------------

E. Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner ini berskala pengukuran ordinal mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-5 dengan alternatif pilihan jawaban sebagai berikut :

Untuk pernyataan dengan skala positif :

Sangat Setuju	=	5
Setuju	=	4
Tidak ada Tanggapan/Ragu-ragu	=	3
Tidak Setuju	=	2
Sangat Tidak Setuju	=	1.

Untuk pernyataan dengan skala negatif :

Sangat Setuju	=	1
Setuju	=	2
Tidak Ada Tanggapan/Ragu-Ragu	=	3
Tidak Setuju	=	4
Sangat Tidak Setuju	=	5

Penggunaan skala ordinal tidak memungkinkan untuk memperolehnya nilai mutlak (*absolute*) dari obyek yang diteliti, tetapi hanya kecenderungan. Kuesioner yang merupakan alat ukur dalam penelitian ini perlu diuji keandalannya. Pengujian keandalan ini bertujuan untuk mendapatkan petunjuk mengenai mutu penelitian. Keandalan menunjukkan ketepatan, kemantapan dan homogenitas alat ukur yang dipakai.

2. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang akan diukur dalam suatu penelitian (Singarimbun, 1995:124). Alat pengukur yang absah akan mempunyai validitas tinggi, begitu juga sebaliknya. Untuk menguji validitas alat ukur atau instrument penelitian, terlebih dahulu di cari nilai (harga) korelasi dengan menggunakan rumus koefisien *Korelasi Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}]}}$$

Keterangan :

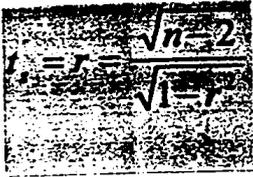
r_s : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Responden

Y : Jumlah skor total seluruh item

X : Jumlah skor tiap item

Setelah nilai korelasi (r_s) di dapat, kemudian nilai tersebut digunakan untuk mencari t dengan rumus :


$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah nilai t_{hitung} di dapat kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Kaidah keputusannya adalah :

- jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid

Rumus yang dikemukakan di atas, baik pengolahan, pengujian maupun analisis data untuk membuktikan tingkat validitas dilakukan dengan alat Bantu Program SPSS Versi 11.5.

3. Uji Reliabilitas

Singarimbun (1995:140) menyatakan, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur atau instrument penelitian dapat dipercaya atau diandalkan dalam kegiatan penelitian data. Jika suatu alat ukur atau instrument penelitian dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran relatif konsisten, maka alat ukur atau instrumen tersebut reliable.

Untuk menguji instrument penelitian, reliabel atau tidaknya dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*), Sugiono (2001 : 109). Butir-butir pertanyaan instrument pada masing-masing variabel dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrument ganjil dan kelompok instrument genap, selanjutnya disusun skor data tiap kelompok ganjil dan genap, masing-masing kelompok skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total tiap-tiap variabel. Kemudian skor total antara kedua kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya, setelah didapat nilai atau harga koefisien korelasi dimasukan kedalam rumus Sperman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiono, 2000 : 278)

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi produk moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal akhir)

Jika nilai r_i lebih besar dari tabel rho maka instrument dinyatakan reliabel, dan sebaliknya.

Berdasarkan rumus yang dikemukakan di atas, baik pengolahan, pengujian, maupun analisis data untuk tingkat reliabilitas suatu alat ukur dilakukan dengan alat bantu program SPSS Versi 11.5

4. Hasil Uji Validitas Instrumen

a. Hasil uji coba Instrumen Variabel Mutu Pendidikan (Y)

Instrumen variabel Kinerja Pegawai (Y) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pernyataan 30 item/bulir. Berikut tabel hasil uji validitas variabel mutu pendidikan.

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas Variabel Mutu Pendidikan
(n= 30, signifikansi = 0,05)

No Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan
1	0.490544546	3.17159	1.86	Valid
2	0.40407244	1.249432	1.86	Tidak Valid
3	0.490544546	1.592201	1.86	Tidak Valid
4	0.95169693	8.766982	1.86	Valid
5	0.95169693	8.766982	1.86	Valid
6	0.95169693	8.766982	1.86	Valid
7	0.775880177	3.478505	1.86	Valid
8	0.593567393	2.086102	1.86	Valid
9	0.555661078	1.890342	1.86	Valid
10	0.643612821	2.378531	1.86	Valid
11	0.554367	1.883983	1.86	Valid
12	0.706791648	2.825908	1.86	Valid
13	0.532530416	1.779542	1.86	Tidak Valid
14	0.848315823	4.531524	1.86	Valid
15	0.6578764	2.47071	1.86	Valid
16	0.6543786	2.447689	1.86	Valid
17	0.39214356	1.205723	1.86	Tidak Valid
18	0.700116292	2.773316	1.86	Valid
19	0.654357514	2.447552	1.86	Valid
20	0.747174183	3.179714	1.86	Valid
21	0.252165507	0.73705	1.86	Tidak Valid
22	0.593976234	2.088322	1.86	Valid
23	0.95169693	8.766982	1.86	Valid
24	0.794421698	3.699518	1.86	Valid
25	0.95169693	8.766982	1.86	Valid
26	0.562172732	1.922644	1.86	Valid
27	0.863195019	4.835861	1.86	Valid
28	0.95169693	8.766982	1.86	Valid
29	0.95169693	8.766982	1.86	Valid
30	0.863195019	4.835861	1.86	Valid

Dari tabel 3.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa butir yang tidak dapat digunakan untuk penelitian karena tidak valid yaitu bulir nomor; 2,3,13, dan 17

b. Hasil Uji coba Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Instrumen Variabel Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pernyataan 30 item/bulir. Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas untuk instrument kontribusi kepemimpinan kepala sekolah (X_1)

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Validitas
Variabel Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)
(n= 30, signifikansi = 0,05)

No Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan
1	0.747066	3.17159	1.86	Valid
2	0.65637	2.460761	1.86	Valid
3	0.739642	3.108503	1.86	Valid
4	0.707262	2.829668	1.86	Valid
5	0.747957	3.187266	1.86	Valid
6	0.933632	7.371491	1.86	Valid
7	0.148516	0.424778	1.86	Tidak Valid
8	0.795492	3.71308	1.86	Valid
9	0.79328	3.68516	1.86	Valid
10	0.772285	3.438426	1.86	Valid
11	0.927382	7.011312	1.86	Valid
12	0.746613	3.174317	1.86	Valid
13	0.603966	2.143355	1.86	Valid
14	0.791369	3.661351	1.86	Valid
15	0.932173	7.283104	1.86	Valid
16	0.910213	6.216404	1.86	Valid
17	0.644638	2.385013	1.86	Valid
18	0.892645	5.601169	1.86	Valid
19	0.864134	4.856592	1.86	Valid
20	0.849532	4.55482	1.86	Valid
21	0.932173	7.283104	1.86	Valid
22	0.843908	4.449178	1.86	Valid
23	0.785725	3.59271	1.86	Valid
24	0.556465	1.894301	1.86	Valid
25	0.332839	0.998332	1.86	Tidak Valid
26	0.987678	17.85035	1.86	Valid
27	0.387368	1.188427	1.86	Tidak Valid
28	0.987898	18.01488	1.86	Valid
29	0.55786	1.901193	1.86	Valid
30	0.101437	0.288394	1.86	Tidak Valid

Dari tabel 3.7 di atas dapat disimpulkan bahwa bulir yang tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data karena tidak valid bulir nomor 7, 25, 27 dan 30.

c. Hasil uji coba Instrumen Kinerja Guru (X_2)..

Instrumen variabel kinerja guru (X_2) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pernyataan 30 item/bulir. Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas untuk instrument kinerja guru (X_2)

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru (X_2)
 (= 30, signifikansi = 0,05)

No ItemPertanyaan	Koefisien Korelasi	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan
1	0.58521	3.17159	1.86	Valid
2	0.285427	0.842352	1.86	Tidak Valid
3	0.609795	2.176193	1.86	Valid
4	0.805532	3.845042	1.86	Valid
5	0.765489	3.364882	1.86	Valid
6	0.793481	3.687678	1.86	Valid
7	0.675456	2.590829	1.86	Valid
8	0.293141	0.867227	1.86	Tidak Valid
9	0.669284	2.547784	1.86	Valid
10	0.285427	0.842352	1.86	Tidak Valid
11	0.554367	1.883983	1.86	Valid
12	0.169015	0.485025	1.86	Tidak Valid
13	0.789454	3.637789	1.86	Valid
14	0.786548	3.602571	1.86	Valid
15	0.657876	2.47071	1.86	Valid
16	0.654379	2.447689	1.86	Valid
17	0.987678	17.85035	1.86	Valid
18	0.65478	2.450317	1.86	Valid
19	0.873456	5.073919	1.86	Valid
20	0.897658	5.761287	1.86	Valid
21	0.987658	17.83553	1.86	Valid
22	0.678946	2.615606	1.86	Valid
23	0.786567	3.602801	1.86	Valid
24	0.987856	17.98313	1.86	Valid
25	0.734458	3.060998	1.86	Valid
26	0.285427	0.842352	1.86	Tidak Valid
27	0.858853	4.742481	1.86	Valid
28	0.858853	4.742481	1.86	Valid
29	0.793481	3.687678	1.86	Valid
30	0.524569	1.742731	1.86	Tidak Valid



Dari Tabel 3.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa bulir yang tidak dapat digunakan untuk penelitian karena tidak valid yaitu bulir nomor 2, 8, 10, 12, 26 dan 30.

5. Hasil Uji Reliabilitas Instrument

a. Kontribusi Mutu Pendidikan

Tabel 3.10
Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Variabel Mutu Pendidikan (Y)

Responden	X (ganjil)	Y (genap)	X ²	Y ²	XY
1	56	52	3136	2704	2912
2	59	55	3481	3025	3245
3	55	51	3025	2601	2805
4	60	53	3600	2809	3180
5	60	49	3600	2401	2940
6	57	45	3249	2025	2565
7	62	45	3844	2025	2790
8	63	42	3969	1764	2646
9	77	54	5929	2916	4158
10	77	53	5929	2809	4081
Jumlah	626	499	39762	25079	31322

Perhitungan reliabilitas instrument variabel mutu pendidikan menghitung korelasi produk moment dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}} = 0.56757$$

Menghitung Reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown :

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{1+r_{xy}} = 0.72414$$

Selanjutnya harga r_{11} diatas dibandingkan dengan harga tabel rho dengan n = 10, signifikansi 0,05 diperoleh rho tabel 0,632,

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat reliabilitas instrument variabel mutu pendidikan sebesar 0.72414. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa instrument mutu pendidikan i memenuhi syarat (reliable) untuk digunakan pada penelitian karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}

b. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Memilah dan menghitung item ganjil dan item genap angket kepemimpinan kepala sekolah

Tabel 3.11
Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Responden	X (ganjil)	Y (genap)	X^2	Y^2	XY
1	51	51	2601	2601	2601
2	60	53	3600	2809	3180
3	46	36	2116	1296	1656
4	60	50	3600	2500	3000
5	74	59	5476	3481	4366
6	75	58	5625	3364	4350
7	70	62	4900	3844	4340
8	64	47	4096	2209	3008
9	72	55	5184	3025	3960
10	74	53	5476	2809	3922
Jumlah	646	524	42674	27938	34383

Perhitungan reliabilitas instrument variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan menghitung korelasi produk moment dengan rumus :

$$\frac{10 \times 3922 - 646 \times 524}{\sqrt{(10 \times 42674 - 646^2)(10 \times 27938 - 524^2)}} = 0.79156$$

Menghitung Reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown :

$$\frac{10 \times 0.79156^2}{1 + 9 \times 0.79156^2} = 0.88365$$

Selanjutnya harga r_{ii} di atas dibandingkan dengan harga tabel rho dengan $n = 10$, signifikansi 0,05 diperoleh rho tabel 0,632,

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat reliabilitas instrument variabel mutu pendidikan sebesar 0.72414. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa instrument mutu pendidikan i memenuhi syarat (reliable) untuk digunakan pada penelitian karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}

b. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Memilah dan menghitung item ganjil dan item genap angket kepemimpinan kepala sekolah

Tabel 3.11
Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Responden	X (ganjil)	Y (genap)	X^2	Y^2	XY
1	51	51	2601	2601	2601
2	60	53	3600	2809	3180
3	46	36	2116	1296	1656
4	60	50	3600	2500	3000
5	74	59	5476	3481	4366
6	75	58	5625	3364	4350
7	70	62	4900	3844	4340
8	64	47	4096	2209	3008
9	72	55	5184	3025	3960
10	74	53	5476	2809	3922
Jumlah	646	524	42674	27938	34383

Perhitungan reliabilitas instrument variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan menghitung korelasi produk moment dengan rumus :

$$\frac{10 \cdot 34383 - (646)(524)}{\sqrt{(10 \cdot 42674 - (646)^2)(10 \cdot 27938 - (524)^2)}} = 0.79156$$

Menghitung Reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown :

$$\frac{0.79156}{\sqrt{10}} = 0.88365$$

Selanjutnya harga r_{11} di atas dibandingkan dengan harga tabel rho dengan $n = 10$, signifikansi 0,05 diperoleh rho tabel 0,632,

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat reliabilitas instrument variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0.88365. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa instrument variabel kepemimpinan kepala sekolah memenuhi syarat (reliable) untuk digunakan pada penelitian karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}

c. Kinerja Guru

Memilah dan menghitung item ganjil dan item genap angket kinerja guru.

Tabel 3.12
Perhitungan Reliabilitas Instrumen Variabel Kinerja Guru (X₂)

Responden	X (ganjil)	Y (genap)	X ²	Y ²	XY
1	53	51	2809	2601	2703
2	54	51	2916	2601	2754
3	56	52	3136	2704	2912
4	53	52	2809	2704	2756
5	51	46	2601	2116	2346
6	55	53	3025	2809	2915
7	57	49	3249	2401	2793
8	56	51	3136	2601	2856
9	69	54	4761	2916	3726
10	52	48	2704	2304	2496
Jumlah	556	507	31146	25757	28257

Perhitungan reliabilitas instrument variabel kinerja guru dengan menghitung korelasi produk moment dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} = 0.61616$$

Menghitung Reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{1+r_{xy}} = 0.7625$$

Selanjutnya harga r_{11} di atas dibandingkan dengan harga tabel rho dengan $n = 10$, signifikansi 0,05 diperoleh rho tabel 0,632,

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat reliabilitas instrument variabel kinerja guru sebesar 0.7625. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa instrument variabel kinerja guru memenuhi syarat (reliable) untuk digunakan pada penelitian karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}

F. Prosedur Penelitian

Kegiatan yang penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari suatu data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui.

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meneyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan cara memeriksa jawaban dari responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skor mentahnya.
3. Melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecenderungan data. Dari hasil analisis ini dapat diketahui mean, median, standar deviasi dan varians data untuk masing-masing variabel. Secara umum variabel penelitian menggunakan formula sebagai berikut :

$$P = \frac{\bar{x}}{x_{kd}} x 100 \%$$

Keterangan :

P = prosentase skor rata-rata yang dicari

\bar{x} = skor rata setiap variabel

X_{id} = skor ideal setiap variabel

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu :

81% - 100% = Sangat Tinggi

61% - 80% = Tinggi

41% - 60% = Cukup Tinggi

21% - 40% = Rendah

0% - 20% = Rendah Sekali

4. Untuk mengetahui hubungan antara X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y digunakan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah diketahui korelasi ketiga variabel tersebut, selanjutnya dilakukan penghitungan koefisien determinasi masing-masing dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan.

5. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda (*multiple Correlation*) sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}{1 - r^2 x_1x_2}}$$

6. Uji Regresi sederhana digunakan untuk mencari hubungan fungsional masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Regresi linear Sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Pengujian hipotesis ini untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X_1 dengan Y , dan variabel X_2 dengan Y . Persamaan regresi linear sederhana dinyatakan dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

(Sugiono, 2000:244)

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - \beta \sum x}{n}$$

Keterangan :

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

7. Dilanjutkan dengan uji F atau uji signifikansi dengan langkah langkah

$$a. JK_{Reg(\alpha)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$b. JK_{Reg(\beta\alpha)} = \beta \left[\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n} \right] =$$

$$c. JK_{Res} = \sum y^2 - JK_{Reg(\beta\alpha)} - JK_{Reg(\alpha)}$$

$$d. RJK_{Reg(\alpha)} = JK_{Reg(\alpha)}$$

$$e. RJK_{Reg(\beta\alpha)} = JK_{Reg(\beta\alpha)}$$

$$f. RJK_{Res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

$$g. F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(\beta\alpha)}}{RJK_{res}}$$

8. Uji regresi ganda yaitu suatu pengujian untuk mencari persamaan linier yang menggambarkan hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat. $Y = \alpha + \beta X_1 + \delta X_2$, dengan rumus

$$\beta = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$\delta = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$\alpha = \frac{\sum y}{n} - \alpha \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - \beta \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

G. Uji Persyaratan Analisis

Data variabel penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial melalui teknik korelasi dan regresi harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi mempersyaratkan data harus berdistribusi normal. Untuk itu data perlu diuji normalitasnya.

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat.





